

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA
(USIA 12-59 BULAN) DI RW 04 KELURAHAN BATU CEPER KOTA TANGERANG
TAHUN 2023**

Yolanda Devega Cristina¹, Erna Veronika², Ahmad Irfandi³, Mayumi Nitami⁴

¹²³⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

Email: yolandapardede180@student.esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is a major cause of morbidity and mortality due to communicable diseases worldwide, especially affecting the youngest and oldest people in low- and middle-income countries. The most common signs and symptoms of ARI that appear are fever $> 38^{\circ}\text{C}$, sore throat, cough, runny nose, etc. within 2 weeks of the onset of symptoms. Based on the results of a preliminary study conducted by the authors, the incidence of ARI in toddlers in RW 04 Batu Ceper Village has a proportion of 212 (10.20%). The purpose of this researcher is to find out the factors associated with the incidence of ARI in toddlers (12-59 months) in RW 04 Batu Ceper Village, Tangerang City in 2022. This study used a quantitative method with a Cross Sectional study design and a sample size of 135 toddlers in RW 04 Batu Ceper Village, Tangerang City. The technique used by the author is simple random sampling with Univariate and Bivariate data analysis using Chi-square. The implementation of this research started from September 2022 – May 2023. The results of this study found a significant relationship between smoking habits and the incidence of ARI ($p\text{-value} = 0.284$) while there was no relationship between ventilation ($p\text{-value} = 0.055$), exclusive breastfeeding ($p\text{-value} = 1.000$), Nutritional Status ($p\text{-value} = 0.582$), Occupational Density ($p\text{-value} = 0.354$) with ISPA incidence.

It is hoped that the community can apply clean and healthy living behaviors (PHBS), not smoking inside the house or near toddlers and the community opens the windows of the house so that air exchange is maintained. It is hoped that the Batu Ceper Health Center will further improve the health program by conducting counseling related to the incidence of ISPA.

Keywords: ISPA incidence, breastfeeding, nutritional status, smoking habits, house ventilation, occupancy density.

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit menular di seluruh dunia, terutama menyerang orang termuda dan tertua di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tanda dan gejala ISPA yang paling sering muncul Demam $> 38^{\circ}\text{C}$, sakit tenggorokan, batuk, Pilek, dll dengan waktu terjadinya 2 minggu timbulnya gejala. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis bahwasanya kejadian ISPA pada balita di RW 04 Kelurahan Batu Ceper memiliki proporsi sebesar 212 (10,20 %). Tujuan peneliti ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita (12-59 bulan) di RW 04 Kelurahan Batu Ceper Kota Tangerang tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *Cross Sectional* dan jumlah sampel sebesar 135 balita di RW 04 Kelurahan Batu Ceper Kota Tangerang. Teknik yang digunakan oleh penulis berupa *simple random sampling* dengan analisis data Univariat dan Bivariat menggunakan *Chi-square*. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan September 2022 – Mei 2023. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara Kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA ($p\text{-value} = 0,284$) sedangkan tidak terdapat hubungan Ventilasi ($p\text{-value} = 0,055$), ASI eksklusif ($p\text{-value} = 1,000$), Status Gizi ($p\text{-value} = 0,582$), Kepadatan Hunian ($p\text{-value} = 0,354$) dengan kejadian ISPA.

Diharapkan masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), tidak merokok didalam rumah maupun didekat balita dan masyarakat membuka jendela rumah agar pertukaran udara terjaga. Diharapkan pihak puskesmas Batu Ceper lebih meningkatkan kembali program kesehatan dengan cara melakukan penyuluhan yang berhubungan dengan kejadian ISPA.

Kata Kunci: Kejadian ISPA, pemberian ASI, Status gizi, kebiasaan rokok, ventilasi rumah, kepadatan hunian.